

Pemberdayaan E-Library pada SMKNegeri 1 Tebas

Muhammad Qadafi Khairuzzaman

STMIK Pontianak, Jalan Merdeka No. 372, Pontianak

Telp (0561) 735555, Fax (0561) 737777

Email: M.Qadafi.K@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi penggunaannya. Pada media pembelajaran seperti di sekolah sudah mulai menerapkan sistem teknologi informasi tersebut. Pada pembahasan ini, penggunaan media teknologi informasi yang dibahas ditujukan ke dalam bidang pendidikan di SMKNegeri 1 Tebas untuk penerapan dan penggunaan aplikasi e-library (Electronic Library). E-library yaitu sebuah media yang mengarah pada perpustakaan online yang dapat dioperasikan melalui sebuah jaringan Internet. Dengan menerapkan penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk memberikan keakuratan dan kemudahan bagi petugas perpustakaan pada suatu pelayanan dan melakukan suatu pengolahan data. Dengan adanya penggunaan aplikasi e-library dapat memadukan kemajuan suatu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pemberdayaan dalam bidang pendidikan berbasis online. Hasil kegiatan pelatihan bahwa pengguna dapat menggunakan aplikasi ini melalui media intranet. Pemberdayaan e-library ini memberikan solusi dalam kemudahan dalam pengelolaan buku dan melakukan transaksi secara online. Hasil pelatihan di dapatkan bahwa tugas perpustakaan dapat mengoperasikan dan mengolah data secara keseluruhan dan anggota perpustakaan hanya dapat melakukan pencarian buku, lihat data buku dan melakukan transaksi pinjaman buku.

Kata kunci: E-Library, Perpustakaan, Web Based, Pelatihan, Internet

Abstract

The development of information technology is now a necessity for its users. In learning media such as in school have begun to implement the information technology system. In this discussion, the use of information technology media discussed is aimed at the field of education in SMKNegeri 1 Tebas for the application and use of e-library applications (Electronic Library). E-library is a media that leads to an online library that can be operated through an Internet network. By implementing the use of this application aims to provide accuracy and convenience for library staff a service and perform data processing. With the use of e-library applications can integrate the progress of an information and communication technology development to increase empowerment in the field of online-based education. The results of training activities that users can use this application through intranet media. This e-library empowerment provides a solution for ease of managing books and conducting transactions online. The results of the training found that library staff can operate and process data in its entirety and library members can only search books, view book data and conduct book loan transactions.

Keywords: E-Library, Library, Web Based, Training, Internet

1. PENDAHULUAN

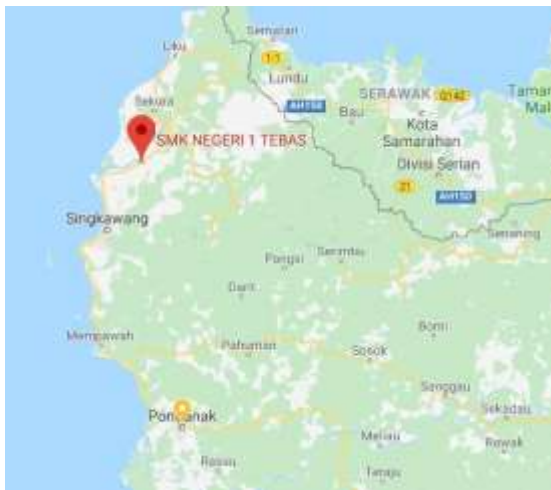
Berdasarkan berita pada kabaronline.com (18/03/2019) bahwa pengolahan sumber daya manusia di sektor pendidikan Pemkab Sambas masih rendah. Perlu strategi dalam meningkatkan minat baca dengan media perpustakaan online merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, sehingga secara otomatis meningkatkan pendidikan di lingkungan masyarakat. Dengan meningkatnya pengetahuan yang didapatkan dari membaca, maka diharapkan siswa-siswita penting nya pendidikan yang bisa mengubah kehidupan mereka.

Tujuan yang ingin dicapai suatu sekolah ialah berhasilnya proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Keberhasilan proses pendidikan ini dapat diukur dari prestasi akademik yang diperoleh peserta didik. Dalam rangka mendukung lembaga induk mencapai tujuan yang diinginkan maka perpustakaan perlu menghimpun informasi yang dibutuhkan oleh guru dan siswa. Informasi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar mengajar di sekolah. Informasi merupakan bahan baku utama dalam penerapan pengajaran di sekolah. Ketersediaan informasi akan menentukan pencapaian pada tahap penerapan ilmu pengetahuan yang dilakukan di sekolah. Fakta perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan sumber informasi sekolah bagi warga sekolah [1].

Perpustakaan merupakan suatu ruangan yang berisi kumpulan dari koleksi buku-buku untuk menunjang suatu sistem pembelajaran. Buku-buku tersebut ditata dan disusun dirak-rak yang telah dikelompokkan sesuai dengan tema, yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam pencarian buku yang diinginkan. Pada dasarnya perpustakaan adalah suatu bagian yang penting pada unit sekolah yang menyediakan berbagai macam buku-buku untuk menunjang pengajaran bagi guru dan murid. Dengan adanya berbagai macam buku-buku yang telah disediakan dapat meringankan beban para murid untuk membeli buku atau mencari referensi belajar dari luar. Berkembangnya suatu perpustakaan tidak luput dari peran guru, pengelola perpustakaan dan para murid yang berada dalam suatu kebijakan yang dipegang oleh peran Kepala Sekolah. Mulai dari pengadaan untuk penambahan jenis-jenis buku ajar yang telah disesuaikan kebutuhan dan memperbesar suatu anggaran untuk renovasi perpustakaan agar semakin berkembang.

SMK Negeri 1 Tebas merupakan SMK negeri yang beralamat di Jalan H. Said, Tebas Sungai, Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Masalah yang sering dihadapi oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Tebas diantaranya adalah perpustakaan SMK Negeri 1 Tebas belum menyelenggarakan layanan secara sistematis, dan hanya merupakan suatu wadah penyimpanan unit-unit buku saja. Bahkan pada perpustakaan SMK Negeri 1 Tebas belum terselenggara secara memadai, dan belum jelas mengaitkannya dengan kegiatan belajar mengajar. Minimnya karyawan sebagai petugas perpustakaan, memaksa setiap dewa guru untuk menjagakan mengelola perpustakaan secara bergantian. Permasalahan lainnya yaitu koleksi perpustakaan SMK Negeri 1 Tebas umumnya sangat lemah dan belum terarah, sehingga layanan perpustakaan belum dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang sesuai.

Mengacu kepada kondisi tersebut, maka STMIK Pontianak melalui suatu pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini khususnyapada perpustakaan SMK Negeri 1 Tebas ini bertujuan untuk memberikan keterampilan penggunaan software e-library (perpustakaan online) pada SMK Negeri 1 Tebas.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (SMK Negeri 1 Tebas) dengan NPSN 30108831

fakta mencangkup persoalan kebutuhan media perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan pengolahan data buku dan transaksi peminjaman buku. Selain itu pengabdian masyarakat ini yang berobjek pada SMK Negeri 1 Tebas tentang kondisi aktual sumber daya manusia dalam penggunaan sistem informasi yang berkaitan pada pemanfaatan *E-Library* sekolah. Upaya lain yang dilakukan untuk mengatasi persoalan, serta tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat.

Rumusan masalah terdiri dari masalah, persoalan, tantangan, atau kebutuhan pustakawan, para staf, para guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tebas dalam mengelola data perpustakaan seperti pengolahan data buku dan

melakukan transaksi pinjaman buku juga bagaimana pemberdaan penggunaan sebuah aplikasi perpustakaan yang tepat guna untuk perpustakaan SMKNegeri 1 Tebas, dikaitkan dengan target kegiatan pengabdian masyarakat.

2. TINJAUAN TEORI

Perpustakaan sudah perlu beralih ke penggunaan TI (teknologi informasi). Oleh karena hal tersebut, perpustakaan cenderung segera menyikapi kemajuan teknologi informasi untuk saat ini. Sudah saatnya perpustakaan berubah dan siap menjalankan tugas dan fungsinya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu ditunjang dengan penggunaan aplikasi teknologi informasi yang terbaharukan. Hal ini perlu mengingat perpustakaan selalu mengikuti perkembangan permintaan ataupun kebutuhan masyarakat khususnya pendidikan. Dalam penerapan sistem yang terotomatisasi ini memang banyak mengalami resiko diantaranya kekurangan SDM (sumber daya manusia) yang mumpuni dan handal dalam penggunaan bidang teknologi informasi, perubahan pola organisasi, dan dampak pada staf yang pada akhirnya kurang menerima sistem baru yang akan/telah diterapkan [1][5]. E-library merupakan salah satu bukti dari kemajuan teknologi. E-Library merupakan perpustakaan berbentuk digital yang mampu mengelola dan menyimpan kumpulan data mulai tulisan, gambar, maupun suaranya yang kemudian didistribusikan melalui sebuah protokol jaringan elektronik yang terhubung dalam jaringan komputer [1]. Oleh karena itu setiap sekolah-sekolah perlu menyediakan fitur layanan perpustakaan digital (e-library) untuk mempermudah pengguna atau user perpustakaan dalam mencari literatur. Perpustakaan di sekolah selama ini beranggapan bahwa pelaksanaan perpustakaan secara manual perlu migrasi ke sistem e-library sehingga akan berjalan efektif, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi/penelitian untuk mengukur efektivitas penerapan e-library dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan e-library di Perpustakaan sekolah [1][2].

E-library merupakan organisasi yang menyediakan sumber daya baik berupa SDM maupun ilmu pengetahuan, termasuk staf khusus untuk memilih struktur serta menawarkan akses intelektualitas untuk menginterpretasikan, mendistribusikan, mengintegrasikan, dan memastikan ketahanan dari waktu ke waktu akan koleksi karya digital sehingga dapat tersedia untuk disebarluaskan dan digunakan oleh sebuah komunitas dan masyarakat luas [3].

Pada dasarnya perpustakaan digital harus diakses secara online melalui website [4]. Melalui penerapan teknologi informasi, e-library dapat melakukan penyimpanan, penyebaran, atau bahkan mendapatkan informasi pengetahuan yang kemudian dapat diolah dan menjadi bahan baru dalam perpustakaan. Pengelola perpustakaan online dapat melakukan proses otomatisasi melalui katalogisasi, pengelolaan data anggota, investasi dan lain-lain [2]. Penerapan teknologi informasi yang tepat dan benar dengan proses otomatisasi yang sesuai dapat menjadikan perpustakaan elektronik sangat berguna bagi pengunjungnya. E-library pada umumnya memiliki format digital, namun pada dasarnya E-library memiliki dua jenis bahay yang dijadikan sebagai koleksi yaitu digital material dan digitalisasi (digitized material). Digital material merupakan bahay yang dalam format awalnya sudah dalam bentuk digital sehingga tidak diperlukan lagi proses untuk mengubah formatnya ke dalam format digital [3].

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah adalah dengan cara memanfaatkan suatu layanan online yang dinamakan layanan E-Library sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan referensi dalam menciptakan penulisan karya ilmiah bagi siswa-siswi dan guru [1].

Perpustakaan digital ini dalam bentuk user-interface dengan tampilan yang user-friendly namun tidak menutup kemungkinan penggunaannya untuk berinteraksi secara langsung. Pada dasarnya tidak semua siswa ataupun pengguna, tidak menyukai untuk membaca buku melalui media elektronik, daripada itu E-library hadir untuk menyediakan buku dalam bentuk cetak dimana untuk meminjam dan mengakses informasi mengenai buku tersebut dapat dilakukan secara online. Contohnya dalam layanan booking buku meskipun prosedur yang dilakukan melalui komputer namun kegiatan transaksi yang dilakukan tetap secara manual. Sebagai contoh jika seorang mahasiswa ingin meminjam buku pemrograman terstruktur dan sistem informasi manajemen, maka mahasiswa tersebut dapat membookingsnya melalui E-library namun juga harus tetap mengambilnya secara langsung ke lokasi perpustakaan. Namun demikian E-library tentunya pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki E-library adalah tidak akan ada yang rangkap, karena sistem manusia dan komputer memiliki perbedaan yaitu sifat lupa atau tidak ingat yang dimiliki manusia tidak dimiliki oleh sebuah komputer, jika manusia menginput data sebuah buku yang masuk kemudian lupa menulis data tersebut pada tanggal berapa maka hal tersebut tidak akan terjadi dalam sistem

komputer karena komputer. Kemudian dalam hal kapasitas E-library juga lebih baik dibandingkan dengan perpustakaan biasa, jika dalam sistem manual dibutuhkan banyak ruang untuk menyimpan catatan atau laporan perpustakaan dalam satu tahun, dalam E-library hanya dibutuhkan media penyimpanan sekitar 1-2 GB. Selain itu keakuratan E-library lebih terjamin karena ketika pengguna ingin mencari sebuah buku maka pengguna tersebut hanya perlu memasukkan kata kunci yang sesuai dengan buku yang dicari, kemudian sistem akan mencari ketersediaan dan informasi lengkap mengenai buku tersebut.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah metode pelatihan dengan sasaran pustakawan dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Tebas. Berikut ini gambaran tahapan kegiatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Berdasarkan Surat Tugas Kepala LPPM STMIK Pontianak No. p064.04/PPM/LPPM/STMIK- PTK/2019 tanggal 16 April 2019 bahwa yang bersangkutan melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat dengan baik di SMK Negeri 1 Tebas.

Metode memaparkan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dapat digunakan satu jenis metode atau pun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

1. Pendidikan Masyarakat

Digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti:

- a. pelatihan semacam in-house training
- b. penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya

2. Demonstrasi Sistem

Digunakan untuk menayangkan gambaran model dari suatu aplikasi sistem informasi dan menjelaskan cara kerja dan kegunaan dari sistem informasi tersebut.

3. Pelatihan

digunakan untuk kegiatan yang melibatkan:

- a. penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya
- b. pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pembahasan memaparkan tentang: Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat (foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb).

Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan (pelatihan, mediasi dan konsultasi, pendidikan dan advokasi) maupun peluangnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di ruang Laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Tebas adalah sebuah kegiatan yang memberikan pelatihan penggunaan software E-Library (Perpustakaan online) pada SMK Negeri 1 Tebas. Peserta pelatihan sejumlah 30 (tiga puluh) orang dengan rincian sbb:

Tabel1.Peserta Pelatihan

No	Jabatan	Jumlah
Peserta		
1	Siswa kelas X dan XI	25
2	Staf Laboran	1
3	Guru IT	2
4	Pustakawan	2
JUMLAH		30

Adapun kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua jam pada hari Senin tanggal 29 April 2019 pukul 09.00 - 11.00 WIB.

**Gambar 2.**Foto Kegiatan**Gambar 3.**Foto Bersama Peserta Pelatihan

Software library atau perpustakaan online merupakan aplikasi yang memberikan informasi yang dikembangkan untuk memudahkan dalam pelayanan serta memudahkan petugas perpustakaan dalam

mengelola perpustakaan. Petugas perpustakaan dapat selalu memonitor tentang ketersediaan buku dan daftar buku baru.

Petugas perpustakaan tidak akan mengalami kesulitan dalam proses pelaporan kepada kepala perpustakaan ataupun kepada kepala sekolah. Aplikasi perpustakaan online (e-library) yang berbasis web, memudahkan siswa dan guru untuk mengakses perpustakaan online, bahkan mengetahui rekam jejak aktivitas pengunjung perpustakaan. Dengan adanya software ini juga mempermudah bagi pengguna terutama siswa dan guru untuk mencari buku lebih bebas, cepat, dan luas dan nyaman.

Pada software e-library yang diberikan terdapat modul pustaka yang berfungsi untuk melakukan pencatatan dan pustaka. Pencatatan dan pustaka itu sendiri meliputi status ketersediaan pustaka, lokasi pustaka, berapa jumlah pustaka yang tersedia. Pada modul ini juga terdapat proses operasi pustaka yang berfungsi untuk mengetahui status pustaka setiap periodenya.

Selain itu terdapat pula fitur pencarian pustaka. Selain itu terdapat konten Digital Library juga berupa konten Berita, Tentang Kami, Layanan perpustakaan, Fasilitas, serta fitur hubungi kami dan Pencarian Data Pustaka.



Gambar 4. Tampilan E-Library



Gambar 5. Tampilan Koleksi Buku

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan pemanfaatan *e-library* pada SMK Negeri 1 Tebas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya pelatihan mengenai pemanfaatan *e-library* diharapkan dapat:

1. Mengenalkan kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Tebas mengenai perkembangan dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data perpustakaan.
2. Penerapan aplikasi *e-library* (Electronic Library) dapat membantu pihak perpustakaan dalam mengelola buku dan melakukan pengolahan transaksi dengan cepat dan menghemat waktu. Bagi anggota dapat melihat data buku dan melakukan peminjaman buku dimasa saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Ibu Dra. Indah Astuti, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tebas yang telah menerima kami untuk melakukan pengabdian bagi masyarakat. Bagian perpustakaan dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Tebas yang sudah berkenan hadir dalam kegiatan ini, Berisi ucapan terima kasih kepada lembaga mitra pengabdian, kepada pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifah, S. (2016). Kajian Efektivitas Penerapan E-Library: Studi Kasus Perpustakaan Nasional RI. *Faktor Exacta*, 9(3), 247-256.
 - [2] Anggraini, C.F. (2018). Pemanfaatan Layanan E-Library di Perpustakaan Universitas Airlangga pada Kalangan Dosen (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
 - [3] Waters, D.J. (1998). Transforming libraries through digital preservation. *Collection management*, 22(3-4), 99-111.
 - [4] Chiku, K.S. (2001). *Development of digital libraries: An American perspective* (Vol. 95). Greenwood Publishing Group.
 - [5] Rodin, R. (2013). Peluang dan Tantangan Penerapan Otomasi Perpustakaan di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(1), 73-80.
 - [6] Iskandar, M. (2006). Kajian atas pengembangan e-library serta usulan penerapannya di Indonesia. [7] Gani, A. G. (2014). Teknologi E-Library. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 1(1).
 - [8] Surachman, A. (2010). E-LIBRARY sebagai Bagian Penting dalam Proses Belajar Mandiri di Perguruan Tinggi.
 - [9] Yuliani, T. (2018). Pengembangan E-Library Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(1), 16-31.
 - [10] Herman Jumadin, S. (2014). *Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
-